

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu kemampuan yang harus di kuasai oleh siswa dalam rangka peningkatan sumber daya manusia adalah kemampuan berbahasa, untuk membantu siswa menguasai kemampuan berbahasa tersebut, bahasa Indonesia menjadi salah satu mata pelajaran yang harus di pelajari oleh seluruh siswa dari tingkat pendidikan dasar sampai ke pendidikan tinggi. Pengajaran bahasa Indonesia mempunyai ruang lingkup dan tujuan yang menumbuhkan kemampuan mengungkapkan pikiran dan perasaan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.

Hakikat pembelajaran bahasa Indonesia di semua jenjang pendidikan termaksud di Sekolah Dasar adalah belajar bahasa atau berkomunikasi, ini berarti pembelajaran membaca sebagai salah satu komponen dalam mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia di tunjukkan untuk meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi secara lisan, siswa di harapkan mampu mengeksfresikan berbagai pikiran, gagasan, pendapat, dan perasaannya dalam berbagai jenis karangan, dalam berbagai konteks dan tujuan dalam menggunakan bahasa seefektif dan seefisien mungkin. Dengan demikian, siswa diharapkan untuk dapat memiliki percakapan komunikasi secara lisan yang memadai dan diarahkan untuk mempertajam kepekaan perasaan siswa. Guru di tuntutan mampu memotivasi siswa agar mereka dapat meningkatkan minat baca terhadap karya sastra. Karena dengan mempelajari sastra siswa di harapkan dapat menarik berbagai manfaat dari

kehidupannya. Maka dari itu seorang guru dapat mengarahkan siswa memiliki karya sastra yang sesuai dengan minat dan kematangan jiwa mereka. Berbagai upaya dapat dilakukan salah satunya dengan memberikan tugas untuk mengenal lafal dan intonasi melalui membaca puisi.

Kemampuan siswa mengenal lafal dan intonasi melalui membaca puisi perlu di tanamkan pada siswa di Sekolah Dasar, sehingga mereka mempunyai kemampuan untuk mengapresiasi sebuah puisi melalui penghayatan dan pemahaman puisi, dan mempertajam terhadap kepekaan, perasaan, penalaran, serta kepekaan anak terhadap masalah kemanusiaan. Kemampuan tersebut di tentukan oleh beberapa faktor penting dalam proses pembelajaran membaca puisi. Selain penerapan model, metode dan strategi yang tepat juga yang sangat menentukan adalah penerapan guru dalam proses pembelajaran terhadap siswa.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan 2006 menyatakan bahwa tujuan khusus pengajaran Bahasa Indonesia disajikan dalam kompetensi kebahasaan, pemahaman, dan penggunaan. Dalam pelaksanaan pembelajaran, komponen kebahasaan, pemahaman dan penggunaan disajikan secara terpadu. Akan tetapi dalam pelaksanaannya dapat difokuskan pada salah satu komponen misalnya komponen pemahaman. Komponen pemahaman dalam pembelajaran sastra khususnya apresiasi puisi di Sekolah Dasar dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengapresiasi karya sastra. Kegiatan mengapresiasi sastra berkaitan erat dengan latihan mempertajam perasaan, penalaran, dan daya khayal, serta kepekaan terhadap

bobot pembelajaran bahasa dan sastra sebaiknya seimbang dan dapat disaksikan secara terpadu.

Sastra merupakan salah satu cabang kesenian yang selalu dalam peradaban manusia semenjak ribuan tahun yang lalu (Seni, 1993 :1). Kehadiran sastra di tengah peradaban manusia tidak dapat ditolak, bahkan kehadiran tersebut diterima sebagai sebuah karya seni yang memiliki budi, imajinas, dan emosi, juga telah dianggap sebuah suatu kreatif yang dimanfaatkan sebagai konsumsi intelektual disamping emosi. Kelahiran disebabkan oleh dorongan dasar manusia dan kemanusiaan, dan terhadap dunia realita yang berlangsung sepanjang hari dan sepanjang zaman. Sastra yang telah diciptakan oleh para sastrawan diharapkan dapat memberi kepuasan estetik dan kepuasan intelek bagi khalayak pembaca. Tetapi seringkali karya sastra itu tidak dapat dinikmati dan dipahami sepenuhnya oleh sebagian besar anggota masyarakat.

Pembelajaran membaca puisi adalah bagian dalam pembelajaran apresiasi sastra. Pembelajaran apresiasi sastra merupakan proses antara guru dan siswa, yang menjadikan proses pengenalan, pemahaman, dan penghayatan. Pada akhirnya dalam menikmati karya sastra akan mampu menerapkan di dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran sastra khususnya pada kegiatan belajar belum diupayakan secara maksimal, karena sebenarnya pembelajaran puisi merupakan kegiatan pementasan karya seni yang memerlukan kemampuan khusus.

Berdasarkan hal tersebut, para ahli sastra mengharapakan agar siswa mampu mengapresiasi puisi melalui pelaksanaan pembacaan puisi di Sekolah

Dasar khususnya pada siswa kelas V. Pelaksanaan pembelajaran puisi di Sekolah Dasar dimaksudkan agar siswa dapat menikmati, menghayati, dan memahami sastra dan dapat meningkatkan keberanian serta keterampilan dalam menuangkan gagasan, pengalaman, perasaan, dalam bentuk karya sastra. Akan tetapi kenyataan tidak demikian. Banyak siswa tidak mampu mengapresiasi puisi dengan baik, hal ini didasarkan pada pengalaman awal yang ditemui peneliti di lapangan dan banyak di antara siswa yang mampu membaca puisi namun tidak dapat mampu mengapresiasikannya.

Berdasarkan kenyataan di atas penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran apresiasi puisi di SD khususnya pada siswa kelas V. Oleh karena itu, penulis memformulasikan judul “*“Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Puisi Menggunakan Lafal Dan Intonasi Di Kelas III SDN 1 Bongo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo”*”.

1.2 Identifikasi Masalah

Uraian di atas dapat memberikan gambaran tentang masalah yang ditemui di lapangan dalam proses belajar mengajar, di kelas V SDN 1 Bongo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Untuk itu permasalahan tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Siswa belum mendapatkan kesempatan yang memadai dalam hal bernalar dan berlatih mengapresiasi puisi.
2. Guru tidak memiliki kemampuan yang memadai untuk mengajarkan membaca puisi.

3. Kemampuan siswa mengenali lafal dan intonasi melalui membaca puisi masih sangat kurang.

1.3 Rumusan Masalah

Dari batasan masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan: “Apakah kemampuan siswa tentang membaca puisi di kelas III SD N 1 Bongo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo dapat ditingkatkan dengan menggunakan lafal dan intonasi?”

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Bertolak dari permasalahan telah dirumuskan diatas, untuk dapat mengatasi masalah rendahnya siswa mengenal lafal dan intonasi pada siswa kelas V SD N 1 Bongo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo yaitu melalui membaca puisi. Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh guru adalah:

- a. Guru mengarahkan agar siswa menguasai bentuk bacaan dan gaya bahasa (style) sastra.
- b. Guru membantu siswa agar menguasai keterampilan membaca, aturan, dan aplikasi.
- c. Guru membantu siswa agar dapat mengkomunikasikan pikiran, perasaan, dan segala sesuatu yang menarik perhatiannya dengan cara efektif dan bermakna.
- d. Guru membantu dan memperluas wawasan siswa tentang diri dan lingkungannya dan orang lain.

- e. Guru membantu siswa menciptakan suatu yang menyenangkan, memuaskan, dan membanggakan.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian untuk meningkatkan kemampuan siswa membaca puisi di kelas III SD N 1 Bongo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo dengan menggunakan lafal dan intonasi.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat dan kegunaan sebagai berikut :

1.7.1 Bagi Guru

1. Meningkatkan dan mengembangkan kemampuan profesional guru dalam penerapan metode yang tepat untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas V dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD.
2. Sebagai bahan masukan dalam proses pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa tentang kemampuan membaca puisi di kelas V dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD.

1.7.2 Bagi Siswa

Menjadikan siswa lebih memahami pelajaran Bahasa Indonesia dengan mudah khususnya membaca puisi dengan baik, sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi dirinya dalam penguasaan mata pelajaran Bahasa Indonesia.

1.7.3 Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan mutu pengajaran Bahasa Indonesia khususnya pembelajaran puisi dalam proses belajar mengajar di SD.

1.7.4 Bagi Peneliti

Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar khususnya dalam membaca puisi.